

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan :

1. Hasil belajar IPS TERPADU pada kelas model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) lebih tinggi dari hasil belajar IPS Terpadu pada kelas model pembelajaran inkuiri bebas termodifikasi (*modified free inquiry*) pada siswa SMP Swasta Jambi Medan Kecamatan Bantan Kabupaten Medan Tembung. Hal ini dipengaruhi oleh peran serta guru yang menjadi fasilitator yang selalu membimbing siswa dalam pemecahan masalah pada pembelajaran.
2. Hasil belajar IPS Terpadu pada siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi lebih tinggi dari hasil belajar IPS Terpadu pada siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah pada siswa SMP Swasta Jambi Medan Kecamatan Bantan Kabupaten Medan Tembung. Hal ini dipengaruhi bahwa unsur – unsur kemampuan berpikir kritis tinggi dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran inkuiri dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa SMP Swasta Jambi Medan Kecamatan Bantan Kabupaten Medan Tembung. Untuk model pembelajaran inkuiri akan lebih baik hasilnya apabila siswa memiliki

kemampuan berpikir kritis tinggi. Karena model pembelajaran inkuiri harus diimbangi dengan kemampuan berpikir kritis tinggi yang dimiliki siswa.

## B. Implikasi

Implikasi penelitian dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, diantaranya :

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama yang diajukan, yakni hasil belajar IPS Terpadu pada kelas model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) lebih tinggi dari hasil belajar IPS Terpadu pada kelas model pembelajaran inkuiri bebas termodifikasi (*modified free inquiry*) pada siswa SMP Swasta Jambi Medan Kecamatan Bantan Kabupaten Medan Tembung. Untuk itu perlu dilakukan upaya pengembangan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk tingkat SMP siswa kelas VIII. Hasil yang ditemukan peneliti berbeda, dengan hasil peneliti lainnya. Tapi perlu diingat keberhasilan model inkuiri terbimbing terletak pada peran guru yang dapat menstimulus siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar mereka walaupun siswa tersebut memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi. Dengan model inkuiri terbimbing siswa yang berkemampuan berpikir kritis tinggi dapat lebih mengembangkan kemampuan berpikirnya untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
2. Dengan diterimanya hipotesis kedua yang diajukan, yakni hasil belajar IPS Terpadu pada siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi lebih tinggi dari hasil belajar IPS Terpadu pada siswa yang memiliki kemampuan

berpikir kritis rendah pada siswa SMP Swasta Jambi Medan Kecamatan Bantan Kabupaten Medan Tembung. Dengan begitu model pembelajaran inkuiri dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apabila siswa yang menerima pembelajaran tersebut memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi. Kemampuan berpikir kritis memiliki unsur yang dibutuhkan dalam proses inkuiri. Dengan kata lain model pembelajaran inkuiri yang baik dapat dilakukan apabila siswa memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi. Kemampuan berpikir kritis siswa juga dapat ditingkatkan agar model pembelajaran ini dapat diterapkan pada materi yang lain.

3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga yang diajukan, yakni terdapat interaksi antara model pembelajaran inkuiri dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa SMP Swasta Jambi Medan Kecamatan Bantan Kabupaten Medan Tembung. Model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang mengutamakan proses penemuan jawaban yang ilmiah, sehingga pada saat perumusan hipotesis, siswa yang berkemampuan berpikir kritis mengambil peranan aktif dengan bantuan guru. Kemampuan berpikir kritis merupakan karakteristik siswa yang perlu ditingkatkan kemampuannya. Dengan kemampuan berpikir kritis tinggi model pembelajaran inkuiri dapat berjalan dengan baik. dengan begitu guru juga harus dapat menstimulus siswa untuk bisa meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu pada siswa perlu dilakukan upaya dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Penggunaan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran di kelas dapat dilakukan dengan : (a) mengharuskan guru menggunakan model pembelajaran inkuiri pada beberapa materi pelajaran IPS Terpadu, (b) pihak sekolah harus menyediakan peralatan belajar yang dipakai untuk menggunakan model pembelajaran inkuiri tersebut, (c) melakukan pelatihan penggunaan model pembelajaran inkuiri pada guru yang belum pernah melakukannya sebelumnya supaya penelitian yang sejenis dapat diterapkan pada mata pelajaran ang lain.
2. Untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis tinggi pada siswa perlu dilakukan upaya sebagai berikut : (a) mengelompokkan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi dan rendah untuk menentukan model pembelajaran inkuiri yang tepat, (b) perlu sesekali mengundang psikolog untuk dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, (c) sekolah memfasilitasi guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis rendah siswa menjadi tinggi.

3. Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut tentang keterkaitan hasil belajar siswa ditinjau dari penggunaan model pembelajaran inkuiri dan kemampuan berpikir kritis siswa. Untuk itu peneliti harus menuangkan hasil penelitiannya kedalam jurnal nasional maupun jurnal internasional agar dapat memberikan kontribusi bagi para peneliti untuk meneliti hal yang sama. Karena melalui jurnal pendidikan peneliti – peneliti yang lain dapat menambah pengetahuan mereka tentang penelitian terbaru.

